

ANALISIS TEKNIK PERHITUNGAN BAGI HASIL PADA BMT MITRA KHAZANAH PALEMBANG

Eva Susanti

Dosen STIT Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

e-mail: evalinggau83@yahoo.com

Abstract

This study aims to find out how the calculation of the Profit Sharing Results of Education Savings and Savings. This writing uses a quantitative descriptive method through observation, interviews and documentation studies. So from this research the research findings are produced which show that the Savings Planning profit sharing technique is a savings that is used for wedding plans, periodic deposits either weekly or monthly with a certain nominal, withdrawals can only be done for the purposes of Walimah / married and Education Savings are savings that are used for education intended for parents, or students who want to send their children to school or continue their studies, periodic deposits either weekly or monthly with a nominal amount, withdrawals can only be made for the purpose of continuing school. Both savings use mudharabah agreements with 10% profit sharing from BMT revenue determined by BMT Mitra Khazanah Palembang by calculating the final balance of customer savings by sharing the profit sharing ratio of 10% for customers and 90% for BMT. The profit sharing amount that the customer will receive is based on the size of the bank's income.

Keywords: Calculation Technique, Profit Sharing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah teknik perhitungan Bagi Hasil Tabungan Perencanaan dan Tabungan Pendidikan. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Maka dari penelitian ini dihasilkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa teknik bagi hasil Tabungan Perencanaan merupakan tabungan yang digunakan untuk rencana pernikahan, setoran secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu, penarikan hanya dapat dilakukan untuk keperluan walimah/menikah dan Tabungan Pendidikan merupakan tabungan yang digunakan untuk pendidikan yang diperuntukan bagi orang tua, atau mahasiswa yang ingin menyekolahkan anak atau melanjutkan studinya, setoran secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu, penarikan hanya dapat dilakukan untuk keperluan melanjutkan sekolah. Kedua tabungan tersebut menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 10% dari pendapatan BMT yang telah ditetapkan oleh BMT Mitra Khazanah Palembang dengan metode perhitungan saldo akhir tabungan nasabah dengan pembagian nisbah bagi hasil 10% untuk nasabah dan 90% untuk BMT. Besaran bagi hasil yang akan diterima nasabah berdasarkan pada besar kecilnya pendapatan bank.

Kata Kunci : Tehnik Perhitungan, Bagi Hasil

Pendahuluan

BMT merupakan kependekan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Maal wa Tamwil, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi, yaitu:

1. *Baitut tamwil* (rumah pengembangan harta), yang bertugas melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. *Baitul maal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) atau disebut juga dengan “Koperasi Syariah”, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. BMT terdiri dari dua istilah, yaitu “baitulmaal” dan “baitultamwil” Baitulmaal merupakan istilah untuk organisasi yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana non profit, seperti zakat, infak dan sedekah. Baitultamwil merupakan istilah untuk organisasi yang mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial. Dengan demikian BMT mempunyai peran ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi komersial¹.

Baitulmaal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal. Disebut bersifat informal karena lembaga keuangan ini didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.²

Seperti yang sudah diketahui, BMT tidak menerapkan sistem bunga dalam aktivitasnya. Bunga dianggap bagian dari riba dan haram dalam agama Islam. BMT beroperasi sesuai dengan akad dan prinsip Islam, seperti mudharabah, wadi’ah, musyarakah dan prinsip lainnya. BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi salah

¹ Abdurahim, Ahim, Aji Erlangga dan Rizal Yaya, 2009, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, hlm. 22.

² Andri Soemitra, 2009, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta Kencana, dalam Aslikhah, 2011, “Strategi Pemasaran Pada BMT Masalahah” Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Jurnal Malia VOL 1 Nomor 1 Tahun 2011. hlm. 20.*

satu pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk menabung ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik. Selain itu BMT Mitra Khazanah Palembang juga menjadi wadah bagi mereka ingin mengembangkan usahanya, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan perbankan Islam (BMI atau BPRS) dikarenakan usahanya tergolong kecil.

BMT Mitra Khazanah Palembang memiliki beberapa produk dengan menggunakan Prinsip Bagi Hasil yaitu Tabungan Perencanaan merupakan tabungan berjangka dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk digunakan pada rencana pernikahan, menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 10% dari pendapatan BMT, penarikan hanya dapat dilakukan untuk keperluan walimah/menikah, dengan setoran awal minimal Rp 100.000. Selain Tabungan Perencanaan, BMT Mitra Khazanah Palembang memiliki produk Tabungan Pendidikan yang khusus diperuntukan bagi orang tua, atau mahasiswa yang ingin menyekolahkan anak atau melanjutkan studinya, menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 10% dari pendapatan BMT, melakukan secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu, penarikan hanya dapat dilakukan untuk melanjutkan sekolah, dengan setoran awal minimal Rp 100.000

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul "Analisis Teknik Perhitungan Bagi Hasil Pada BMT Mitra Khazanah Palembang".

Metode Penelitian

A. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu BMT Mitra Khazanah Palembang, sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah cara perhitungan bagi hasil pada produk Tabungan Perencanaan dan Tabungan Pendidikan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang digunakan untuk melengkapi data pokok diperoleh dari BMT Mitra Khazanah Palembang yang berisi mengenai sejarah dan perkembangan BMT Mitra Khazanah Palembang, jenis-jenis produk yang ditawarkan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan mencatat data atau informasi yang sesuai konteks penelitian yang diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi.³ Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung di BMT Mitra Khazanah Palembang.

2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/ informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan. Teknik ini dengan diperlukan untuk mengungkap bagian terdalam (tersembunyi) yang tidak dapat terungkap lewat angket. Teknik pengumpulan data ini digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan - keterangan lisan melalui percakapan / wawancara secara langsung.

3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁴

Teknik pengumpulan data ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data melalui dokumen-dokumen yang ada di BMT Mitra Khazanah Palembang seperti jenis-jenis produk, visi misi dan data lain yang diperlukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Tabungan Perencanaan

1. Tabungan perencanaan adalah jangka tabungan yang digunakan untuk rencana pernikahan.
2. Menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 10% dari pendapatan BMT
3. Melakukan secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu
4. Penarikan hanya dapat dilakukan untuk keperluan walimah/menikah
5. Setoran awal minimal Rp 100.000,-

³ Sugiyono. 2009, "*Metode Penelitian Bisnis*". Bandung: Alfabeta. hlm. 73

⁴ Fakultas Ekonomi, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*, Palembang: Universitas Tridianti Palembang. hlm. 79.

B. Tabungan Pendidikan

1. Tabungan khusus untuk pendidikan yang diperuntukan bagi orang tua, atau mahasiswa yang ingin menyekolahkan anak atau melanjutkan studinya.
2. Menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 10% dari pendapatan BMT
3. Melakukan secara berkala baik mingguan atau bulanan dengan nominal tertentu
4. Penarikan hanya dapat dilakukan untuk melanjutkan sekolah
5. Setoran awal minimal Rp 100.000,-

Beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil yang diterima nasabah di BMT Mitra Khazanah Palembang yaitu:

1. Presentase ekuivalen rate.
2. Nisbah bagi hasil yang disepakati. Untuk Tabungan Perencanaan dan Tabungan Pendidikan, nisbah untuk nasabah sebesar 10% dan 90% untuk BMT.
3. Rata-rata jumlah simpanan nasabah.
4. Rata-rata jumlah seluruh simpanan nasabah BMT Mitra Khazanah Palembang
5. Total pendapatan BMT yang didistribusikan untuk bagi hasil.

Setiap BMT memiliki cara tersendiri dalam perhitungan bagi hasil yang dipergunakan. Teknik perhitungan bagi hasil yang digunakan BMT Mitra Khazanah Palembang yaitu dengan menghitung jumlah saldo nasabah setiap bulannya. Terdapat satu cara dalam teknik perhitungan yakni dengan menggunakan ekuivalen rate.

Teknik perhitungan:

1. Tabungan Perencanaan

Pada tanggal 12 Agustus 2019 Sdr. Yanto membuka rekening tabungan Pendidikan dengan setoran awal sebesar Rp. 1.000.000,- dan setoran rutin setiap bulan yang disepakati sebesar Rp. 200.000,- dengan nisbah bagi hasil sebesar 10% untuk nasabah dan 90% untuk BMT.

Apabila ekuivalen rate pada saat itu sebesar 0,112202. maka bagi hasil yang diperoleh Sdr. Yanto adalah:

Bagi Hasil = $\frac{\text{Saldo akhir bulan} \times \text{Nisbah} \times \text{Eq.R}}{12}$

12

Bagi Hasil = $\frac{\text{Rp. 1.200.000} \times 10\% \times 0,112202}{12}$

12

= Rp. 1.122,-

Jadi, bagi hasil yang diterima Sdr. Yanto pada Bulan pertama sebesar Rp. 1.122,- bagi hasil akan berbeda setiap bulannya sesuai dengan saldo akhir bulan nasabah.

Tabel 4.1
Bagi hasil yang akan diterima nasabah

Bulan ke-	1 Tahun		
	Setoran rutin	bagi hasil	Saldo Akhir bulan
1	200.000	1.122	1.201.122
2	200.000	1.123	1.401.123
3	200.000	1.310	1.601.310
4	200.000	1.497	1.801.497
5	200.000	1.684	2.001.684
6	200.000	1.872	2.201.872
7	200.000	2.059	2.402.059
8	200.000	2.246	2.602.246
9	200.000	2.433	2.802.433
10	200.000	2.620	3.002.620
11	200.000	2.808	3.202.808
12	200.000	2.995	3.402.995

*) : Bagi Hasil belum termasuk pajak

Sumber: PT BMT Mitra Khazanah Palembang

Tabel 4.1 menunjukkan besaran bagi hasil yang diterima oleh Sdr. Yanto untuk 1 tahun.

Tabel 4.2
Ilustrasi Bagi Hasil Tabungan Pendidikan

Thn	Perkiraan Target saldo akhir dengan setoran rutin bulanan				
	Rp50.000	Rp100.000	Rp200.000	Rp500.000	Rp700.000
1	704.787	1.308.446	2.515.764	6.137.719	8.552.355
2	1.265.831	2.429.393	4.756.518	11.737.892	16.392.142
3	1.833.202	3.562.982	7.022.543	17.401.225	24.320.347
4	2.406.972	4.709.356	9.314.125	23.128.430	32.337.966
5	2.987.213	5.868.659	11.631.551	28.920.226	40.446.009
6	3.573.999	7.041.037	13.975.113	34.777.342	48.645.495
7	4.167.402	8.226.637	16.345.106	40.700.516	56.937.456

8	4.767.497	9.425.608	18.741.829	46.690.492	65.322.934
9	5.374.361	10.638.101	21.165.581	52.748.023	73.802.984
10	5.988.068	11.864.269	23.616.669	58.873.871	82.378.672
11	6.608.697	13.104.265	26.095.401	65.068.807	91.051.078
12	7.236.326	14.358.247	28.602.088	71.333.610	99.821.292
13	7.871.033	15.626.370	31.137.045	77.669.069	108.690.418
14	8.512.898	16.908.796	33.700.592	84.075.979	117.659.570
15	9.162.003	18.205.685	36.293.051	90.555.146	126.729.877

Asumsi:

1. Setoran Awal Rp 100.000,-
2. Bagi Hasil Nasabah 10%
3. Hasil perhitungan diatas belum termasuk Pajak (PPh) sesuai ketentuan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis ketika melakukan kegiatan penelitian mengenai perhitungan bagi hasil di BMT Mitra Khazanah Palembang menggunakan metode sederhana yang tidak sama seperti teori mengenai teknik perhitungan bagi hasil yang dijelaskan di teori pada bab sebelumnya dengan rumus:

$$\frac{\text{Saldo rata - rata harian nasabah}}{\text{total saldo rata - rata harian simpanan}} \times \text{total bagi hasil yang dibagikan} \times \text{nisbah}$$

Simpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan penulis mengenai teknik perhitungan bagi hasil Tabungan Perencanaan dan Tabungan Pendidikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut::

- a. Teknik perhitungan bagi hasil yang diterapkan BMT Mitra Khazanah Palembang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu saldo akhir bulan nasabah, nisbah bagi hasil dan ekuivalen rate. Ekuivalen rate dipengaruhi oleh jumlah pendapatan BMT yang dibagikan serta jumlah seluruh simpanan nasabah.
- b. BMT Mitra Khazanah Palembang menggunakan metode sederhana dalam perhitungan bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, Ahim, Aji Erlangga dan Rizal Yaya, 2009, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat
- Ali, Zainuddin, 2008, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika
- Andri Soemitra, 2009, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta Kencana, , dalam Aslikhah, 2011, "Strategi Pemasaran Pada BMT Masalahah" Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Jurnal Malia VOL 1 Nomor 1 Tahun 2011.*
- Ascarya, 2013, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press
- Fakultas Ekonomi, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*, Palembang: Universitas Tridianti Palembang
- Iqbal, Zamir & Abbas Mirakhor, 2008, *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik. Terjemahan*, Jakarta: Kencana, Edisi Pertama
- Imaniyati, Neni Sri, 2010, *Aspek-Aspek Hukum BMT. Bandung, Citra Aditya Bakti, dalam Aslikhah, 2011, "Strategi Pemasaran Pada BMT Masalahah" Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Jurnal Malia, VOL 1 Nomor 1 Tahun 2011*
- Kasmir, 2011, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Khoerunisa, *Tugas Akhir, Evaluasi prosedur pembukaan tabungan faedah brisyariah ib dan teknik perhitungan dana bagi hasil pada pt bank brisyariah kcp 16 ilir Palembang*, Palembang 2019.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muhammad, *MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH : Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Edisi Pertama. 2014

- Mulyadi, 2011, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naf'an, 2014, *Ekonomi Makro : Tinjauan Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novi, 2015, *Tugas Akhir. Analisis Prosedur Pembukaan Rekening dan Teknik perhitungan bagi hasil Tabungan Mrbur di Bank Syariah Mandiri KCP Banyumanik*.
- Nurhayati, Sri, dkk, 2017, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat
- PINBUK, *Pedoman Cara Pembentukan BMT, Cet. II (Jakarta : Wasantara. Net. Id, tt), hal. 2 dalam Sugeng, Bambang, 2007. Analisis Terhadap Akad di BMT Safinah Klaten (Perspektif Hukum Kontrak dan Fiqih)* Tesis.Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia
- Riyanto Sofyan, 2011, *Bisnis Syariah, Mengapa Tidak?*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rodoni, Ahmad, 2010, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Media Mitra Wacana, Edisi Pertama
- Sjahrial, Dermawan, 2010, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Edisi keempat
- Sugiyono, 2009, "*Metode Penelitian Bisnis*". Bandung: Alfabeta.
- Soemitra, Andri, 2014, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

<https://www.hestanto.web.id/bmt/>